

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM  
PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI NAGARI LOLO  
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

**SUHENDRA  
181000454201003**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
SOLOK  
2023**

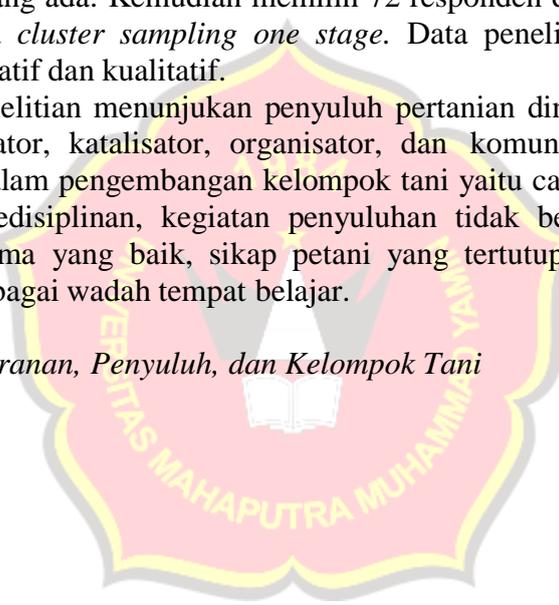
# PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI NAGARI LOLO KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK

## ABSTRAK

Penelitian ini tentang peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok. Tujuan penelitian mengetahui peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo, dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo. Penelitian ini merupakan jenis studi kasus (*Case Study*), responden dalam penelitian ini yaitu kelompok tani terpilih dengan menggunakan metode (*cluster sampling*) dengan memilih 8 dari 24 kelompok tani yang ada. Kemudian memilih 72 responden dari kelompok terpilih dilakukan secara *cluster sampling one stage*. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan penyuluh pertanian dinilai berperan sebagai motivator, edukator, katalisator, organisator, dan komunikator. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kelompok tani yaitu cara memotivasi petani, meningkatkan kedisiplinan, kegiatan penyuluhan tidak berjalan lancar, belum tercipta kerja sama yang baik, sikap petani yang tertutup, dan kelompok tani terkesan pasif sebagai wadah tempat belajar.

**Kata Kunci :** *Peranan, Penyuluh, dan Kelompok Tani*



# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan suatu sektor yang mempunyai cakupan yang luas dan dapat di klasifikasikan kedalam beberapa subsektor yang didasarkan atas karakteristik yang dimiliki oleh kegiatan usaha pertanian tersebut (Mardikanto, 2009 dalam Resicha, 2016). Pandangan, perhatian dan pemeliharaan terhadap petani di pedesaan sudah semestinya diperhatikan. Kehidupan petani di pedesaan tingkat kesejahteraannya masih rendah, mereka buta akan pendidikan teknologi, sehingga produksi yang mereka peroleh kurang maksimal.

Menumbuhkan kepercayaan masyarakat akan kemampuan mereka selama ini kurang berdaya diperlukan adanya tenaga penyuluh pertanian (Fasihullisan, 2009 dalam Resicha, 2016). Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan di luar sekolah (non formal) yang diberikan kepada petani dan keluarganya agar berubah perilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih baik (*better bussines*), hidup lebih sejahtera (*better living*), dan bermasyarakat lebih baik (*better community*) serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*) (Permentan, 2007). Penyuluhan akan berjalan dengan baik apabila ada persamaan persepsi antara penyuluh dan petani serta pihak pihak yang berkepentingan (Fiaz, 2016 dalam Defika et al., 2021). Peran penyuluh sangat penting untuk membantu mempromosikan teknologi inovatif sesuai dengan kebutuhan petani, kerjasama antara penyuluh dengan kelompok tani sangat diperlukan untuk menghasilkan petani yang baik dan berkualitas (Putra, 2016 dalam Defika et al., 2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Nagari Lolo berada pada ketinggian 1.065 dpl, kontur wilayah berbukit bukit, ketersediaan air masih cukup baik dan hutan di daerah ini masih terjaga, kondisi wilayah potensial untuk berbagai komoditas sayuran, maupun bawang. Dapat dilihat dari luas lahan, tanam, dan produksi. Pada umumnya masyarakat disini bermata pencarian sebagai petani. Oleh karena itu dibutuhkan kegiatan penyuluhan yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam berusaha tani. Wilayah ini memandang penting kegiatan penyuluhan dalam pengembangan kelompok tani, namun kenyataan dilapangan penyuluh masih menemui banyak permasalahan. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Nagari Lolo Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok”**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo ?
- b. Bagaimana permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

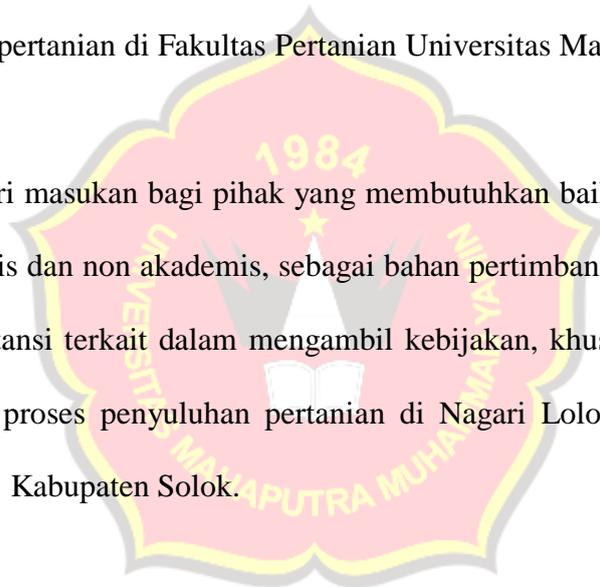
Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo.
- b. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kelompok tani di Nagari Lolo.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas kegunaan yang akan diperoleh dengan diadakan penelitian ini:

- a. Penelitian ini berguna untuk melihat bagaimana peran penyuluh pertanian dalam upaya pengembangan kelompok tani.
- b. Bagi petani, yaitu sebagai masukan informasi sehingga dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada dilahan usaha tani.
- c. Bagi dunia akademis, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- d. Memberi masukan bagi pihak yang membutuhkan baik untuk kepentingan akademis dan non akademis, sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam mengambil kebijakan, khususnya berhubungan dengan proses penyuluhan pertanian di Nagari Lolo, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Solok.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyuluh pertanian dinilai berperan dalam pengembangan kelompok tani sebagai motivator yaitu (penyuluh mengembangkan usaha kelompok, menggunakan kemudahan teknologi, dan mengarahkan petani mengelola usaha). Kemudian sebagai edukator (penyuluh memberikan ide-ide baru, menumbuhkan semangat, dan memberikan pelatihan terkait teknologi baru). Sebagai katalisator (penyuluh menyampaikan kebijakan peraturan, membawa inovasi baru, dan menanggapi aspirasi petani). Sedangkan sebagai organisator (mengembangkan kelompok sebagai tempat belajar, mendorong petani dalam memilih usaha, dan mendorong usaha yang terencana), terakhir sebagai komunikator (penyuluh membantu percepatan arus informasi, membantu dalam mengambil keputusan, serta membantu petani dalam berkomunikasi).
2. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kelompok tani yaitu bagaimana merubah perilaku petani, memotivasi petani dalam berusaha tani dan meningkatkan kedisiplinan. Kegiatan penyuluhan tidak berjalan dengan lancar karena banyak petani yang sibuk dengan kegiatan masing-masing. Belum terciptanya kerja sama yang baik antara petani dan penyuluh dalam berorganisasi sebagai sebuah kelompok, sikap petani yang tertutup kepada penyuluh, kelompok tani terkesan pasif sebagai wadah tempat belajar bagi petani.

## B. Saran

1. Peranan penyuluh diharapkan lebih ditingkatkan lagi agar kelompok tani lebih maju dan berkembang.
2. Diharapkan penambahan tenaga penyuluh pertanian lapangan (ppl) dan pemberian mesin mesin yang menunjang usaha pertanian yang ditekuni petani agar mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih efisien dari segi waktupelaksanaannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, I., & Choliq, A. 2007. Potensi Pengembangan Agroindustri Jambu Biji Merah di Kabupaten Banjar Negara. Vol.V No.1: 84-89. <http://dx.doi.org/10.25181/jofsa.v5i1.1666>. [diakses 17 mei 2022].
- Aziz, F. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. [Thesis]. Wijaya Kusuma Surabaya University. [diakses 28 oktober 2022].
- Defika, F., Effendi, I., & Rangga, K. 2020. Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah Penerima Bantuan Rice Milling Unit (RMU) di Kota Bandar Lampung. Vol.5 No.1: 84-92. <http://dx.doi.org/10.25181/jofsa.v5i1.1666>. [diakses 28 oktober 2022]
- Hestningsih, Juraemi., & Juita, F. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Tanah Abang Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur. Vol.4 No.2:61-66. <http://dx.doi.org/10.35941/jakp.4.22021.5128.61-66>. [diakses 3 oktober 2022]
- Khairunnisa, F., Zumi, S., dan Eliana, W. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Produksi Usaha Jagung di Kabupaten Sumedang. Vol.17 No.2: 113-125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>. [diakses 17 mei 2022].
- Lusiana, Laapo, A., dan Howara, D. 2018. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis*, Vol.6 No.1: 40-47. [diakses 14 mei 2022].
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang-Undang Tentang Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/Ot.160/4/2007. [diakses 14 mei 2022].
- Resicha, P. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kelompok Tani di Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam. [Skripsi]. Universitas Andalas. [diakses 5 oktober 2022].
- Siti, & Subari, 2020. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Vol.1 No.1: 103-114. <http://journal.trunojoyo.ac.id/agriscience>. [diakses 13 juli 2022].
- Yulista, R., Asda, R., & Yanti, S. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kelompok Tani Kelapa di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Jurnal Agribisnis*, Vol.6 No.1: 24-31. [diakses 13 oktober 2022].